

# **BAB III**

## **METODA PENELITIAN**

### **3.1. Strategi Penelitian.**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2019;2). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan strategi asosiatif sebagai strategi dalam penelitian ini. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018;15).

Strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel Y yang terdiri atas COVID-19 sebagai variabel terikat terhadap variabel X(variabel bebas) yang terdiri dari faktor budaya (X1), faktor sosial (X2), faktor pribadi (X3), faktor psikologis (X4), faktor produk (X5), dan faktor harga (X6) sebagai variabel bebas. Strategi asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala (Sujarweni, 2019;19).

### **3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau

subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2018;130)

Populasi penelitian ini adalah konsumen nugget yang bertempat tinggal di daerah Jakarta timur..

### 3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *pusposive sampling* dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis. Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah konsumen nugget dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berusia diatas 17 tahun. dengan kriteria usia yang sudah dewasa, responden dapat menilai secara obyektif mengenai pernyataan dalam kuisisioner dengan variabel penelitian yang tertera.
2. Pernah melakukan pembelian *nugget* ayam sebelum dan selama pandemi berlangsung.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2019;105). Oleh karena populasi tidak diketahui secara jelas jumlahnya, maka jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Moe sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel 95% (maka z 1, 95 dan  $\alpha=4\%$ )

Moe = Margin of error, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditoleransi dan ditentukan 5%

Dengan mengambil rumus tersebut, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1,95^2}{4(5\%)^2}$$

$$n = 380$$

Dari hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 380 responden. Karena jika jumlah populasi yang terwakili semakin banyak, maka kekuatan statistik semakin baik.

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner. *Data cross section* digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang terdiri dari satu atau lebih variabel dalam waktu yang sama.

### 3.4.Operasionalisasi Variabel

#### 3.4.1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan berupa kuesioner diukur menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden (Sujarweni, 2019;100). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian tertentu. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif dan setiap jawaban diberi skor atau bobot. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor yang tercantum pada **Tabel 3.1.**

**Tabel 3. 1.** Skor Skala Likert

No	Alternative Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu/Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono (2019)*

Variabel yang diukur kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator dan dari masing-masing indikator tersebut dibuat pertanyaan atau pernyataan yang menjadi pedoman dalam menyusun item-item instrument. Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 3.2**.

**Tabel 3. 2.** Indikator Penentu Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator	No Butir
<b>Faktor Budaya (X1) Kotler (2017)</b>	Budaya	1
	Sub Budaya	2
	Kelas Sosial	3
<b>Faktor Sosial (X2) Kotler (2017)</b>	Kelompok Kecil	4
	Keluarga	5
	Peran dan Status Sosial	6
<b>Faktor Pribadi (X3) Kotler (2017)</b>	Usia dan siklus hidup	7
	Pekerjaan	8
	Gaya Hidup	9
	Kepribadian	10
<b>Faktor Psikologis (X4) Kotler (2017)</b>	Motivasi	11
	Persepsi	12
	Pembelajaran	13
	Keyakinan dan Sikap	14
<b>Faktor Produk (X5) Kotler (2012)</b>	Merk	15
	Kemasan	16
	Kualitas produk	17
	Label	18
<b>Faktor Harga (X6) Kotler (2012)</b>	Keterjangkauan Harga	19
	Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	20
	Kesesuaian Harga dengan Manfaat	21
	Harga Sesuai Kemampuan atau Daya Saing Harga	22
<b>Keputusan Pembelian (Y) Kotler (2012)</b>	Kemantapan pada sebuah produk	23
	Kebiasaan dalam membeli produk	24
	Kecepatan dalam membeli produk	25

Sumber: Kotler (2012), Kotler (2017)

### 3.4.2. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.4.2.1. Uji Validitas

Uma Sekaran (2019) menyatakan bahwa validitas adalah uji tentang seberapa baik suatu instrument yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang ingin diukur, digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan pada kuisioner dalam mendefinisikan suatu variabel

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari

n = Banyaknya responden

x = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22. Untuk menentukan nomor-nomor butir yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan table r *product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- i. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut valid.
- ii. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item kuesioner tidak valid.

Apabila nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,3 (r kritis) ke atas, maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi.

### 3.4.2.2. Uji Reabilitas

Uma Sekaran (2019) menyatakan bahwa reabilitas merupakan indikator mengenai stabilitas dan konsistensi di mana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan dan kesesuaian sebuah pengukuran.

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22. *Cronbach Alpha* adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

Rumus Koefisien Alpha Cronbach:

$$\alpha_u = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_I^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

k = Jumlah butir kuisisioner

$\alpha_u$  = Koefisien keterandalan butir kuisisioner

$\sum S_I^2$  = Jumlah variansi skor butir yang valid

$S_I^2$  = Variansi total skor butir

Bila semakin 0 (nol) maka reabilitasnya semakin rendah, uji reabilitas data digunakan rumus Cronbach Alpha, dengan rumus:

$$S_I^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left( \frac{\sum X_i}{n} \right)^2$$

Keterangan:

$\sum X_i$  = Jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat skor setiap butir

### 3.5. Metoda Analisis Data

#### 3.5.1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 26 digunakan dalam melakukan pengolahan data.

#### 3.5.2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar dapat memudahkan dalam memahami dan menganalisa data yang disajikan.

#### 3.5.3. Metode Analisis Statistik Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

##### 3.5.3.1. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol (0), maka variabel independen tidak berpengaruh

terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2019;142).

### 3.5.3.2. Uji Koefisien Regresi (Uji t).

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel terikat terhadap variabel bebas secara parsial. Taraf signifikansi 5%.

Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , dengan sampel  $(n) = 380$ , menentukan tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$ , (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel bebas). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025)

Kriteria:

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

#### **A. Uji Koefisien Regresi Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Masa Pandemi.**

$H_0: \beta_1 \leq 0$  : Keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi tidak dipengaruhi oleh faktor budaya

$H_0: \beta_1 > 0$ : Keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi dipengaruhi oleh faktor budaya

#### **B. Uji Koefisien Regresi Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Pada Masa Pandemi**

$H_0: \beta_2 \leq 0$  : Keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi tidak dipengaruhi oleh faktor sosial

$H_0: \beta_2 > 0$ : Keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi dipengaruhi oleh faktor sosial

#### **C. Uji Koefisien Regresi Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Masa Pandemi**



Ho:  $\beta_3 \leq 0$  : Keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi tidak dipengaruhi oleh faktor pribadi

Ho:  $\beta_3 > 0$ : Keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi dipengaruhi oleh faktor pribadi

**D. Uji Koefisien Regresi Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Pada Masa Pandemi.**

Ho:  $\beta_4 \leq 0$  : Keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi tidak dipengaruhi oleh faktor psikologis

Ho:  $\beta_4 > 0$ : Keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi dipengaruhi oleh faktor psikologis

**E. Uji Koefisien Regresi Pengaruh Faktor Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Masa Pandemi.**

Ho:  $\beta_5 \leq 0$  : Keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi tidak dipengaruhi oleh faktor produk

Ho:  $\beta_5 > 0$ : Keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi dipengaruhi oleh faktor produk

**F. Uji Koefisien Regresi Pengaruh Faktor Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Masa Pandemi.**

Ho:  $\beta_6 \leq 0$  : Keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi tidak dipengaruhi oleh faktor harga

Ho:  $\beta_6 > 0$ : Keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi dipengaruhi oleh faktor harga

3.5.3.3. Uji Kelayakan Model (Uji F).

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data (Sujarweni, 2019;141). Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

Ho : tidak memenuhi kelayakan

Ha : memenuhi kelayakan

Kriteria:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

$H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi antara variabel bebas terhadap terikat dependen secara simultan atau bersama-sama, sedangkan jika  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas secara simultan. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , (signifikansi 5% atau 0,05).

Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6 \leq 0$  : Secara simultan keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi tidak dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis, faktor produk dan faktor harga

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6 > 0$ : Secara simultan keputusan pembelian nugget ayam selama pandemi dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis, faktor produk dan faktor harga.